

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Turbulensi Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha Melalui Inovasi Produk Bisnis Di Kota Bandung : Studi Kasus UMKM Coffee Shop Dago Atas Bandung” adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Turbulensi Lingkungan pada Coffee Shop di Dago Atas Bandung tergolong baik yang dimana di ukur dengan tiga indikator yaitu turbulensi pasar laju, turbulensi teknologi laju dan intensitas persaingan. Adapun indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah turbulensi teknologi laju dan yang terlemah yaitu pasar laju. Pasar laju menjadi hal terlemah karena mempengaruhi stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis. Ketika pasar mengalami fluktuasi yang tajam, harga bahan baku seperti biji kopi, susu, dan gula bisa naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan peningkatan biaya produksi. Coffee shop sering kali kesulitan menyesuaikan harga jual mereka dengan cepat tanpa mengorbankan loyalitas pelanggan atau daya saing di pasar dan daya belinya.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Inovasi Produk pada Coffee Shop di Dago Atas Bandung tergolong baik yang dimana di ukur dengan tiga indikator yaitu perluasan produk, peniruan produk dan produk baru. Adapun indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah peniruan produk dan yang terlemah yaitu produk baru. Karena pasar kopi yang sudah jenuh membuat sulitnya membedakan diri dari pesaing. Banyak coffee shop yang sudah

memiliki basis pelanggan setia, sehingga memperkenalkan produk baru bisa berisiko jika pelanggan tidak menyukainya. Selain itu, biaya pengembangan dan pemasaran produk baru juga cukup tinggi, sementara hasilnya belum tentu sesuai harapan.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kinerja Usaha pada Coffee Shop di Dago Atas Bandung tergolong baik yang dimana di ukur dengan lima indikator yaitu pertumbuhan penjualan, modal, tenaga kerja, pemasaran dan laba. Adapun indikator yang mendapatkan skor tertinggi dengan skor sama adalah modal dan tenaga kerja dan yang terlemah yaitu pertumbuhan penjualan. Karena pertumbuhan penjualan dengan persaingan yang semakin ketat dengan munculnya banyak coffee shop baru menciptakan tekanan untuk terus berinovasi dan menawarkan produk serta layanan yang unik. Selain itu, perubahan preferensi konsumen, di mana pelanggan lebih memilih pengalaman yang berbeda atau produk yang lebih sehat, juga dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan.
4. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Turbulensi Lingkungan (X) terhadap Kinerja Usaha (Y) pada Coffee Shop Dago Atas Bandung. Yang artinya perubahan atau dinamika dalam lingkungan eksternal maupun internal seperti perubahan pasar, persaingan yang semakin ketat, perubahan kebijakan, dan perkembangan teknologi, telah terbukti mempengaruhi kinerja usaha secara positif. Dalam konteks ini, turbulensi lingkungan dapat memaksa Coffee Shop tersebut untuk lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan. Hal ini bisa meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, atau

menarik lebih banyak pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha. Secara keseluruhan, coffee shop tersebut tampaknya mampu mengubah tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis menjadi peluang untuk meningkatkan kinerja usahanya, menjadikannya lebih tangguh dan sukses di pasar yang kompetitif.

5. Terdapat pengaruh terkait Turbulensi Lingkungan (X) terhadap Inovasi Produk (Z) pada Coffee Shop Dago Atas Bandung berarti bahwa perubahan atau ketidak pastian dalam lingkungan bisnis memengaruhi pelaku usaha coffee shop tersebut untuk menciptakan atau memperkenalkan produk baru. Turbulensi lingkungan dapat berupa perubahan cepat dalam preferensi konsumen, teknologi baru, atau meningkatnya persaingan di pasar. Pengaruh tersebut bisa berarti bahwa ketika lingkungan bisnis menjadi tidak stabil atau tidak dapat diprediksi, coffee shop merasa perlu untuk berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif. Misalnya, jika ada tren baru dalam konsumsi kopi atau perubahan signifikan dalam teknologi pembuatan kopi, coffee shop akan mengembangkan produk baru atau mengadaptasi produknya yang ada untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan yang berubah. Inovasi produk ini tidak hanya membantu coffee shop bertahan dalam lingkungan yang berubah, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang yang muncul dari perubahan tersebut.
6. Terdapat pengaruh secara positif signifikan dimana Inovasi Produk (Z) terhadap Kinerja Usaha (Y) pada Coffee Shop Dago Atas Bandung berarti bahwa ketika coffee shop tersebut berhasil menciptakan atau memperkenalkan

produk baru atau mengembangkan produk yang ada, hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usahanya. Inovasi produk bisa berupa penambahan varian minuman baru, perbaikan resep, penyajian yang lebih menarik, atau bahkan penggunaan bahan-bahan berkualitas. Semakin inovatif coffee shop ini dalam menawarkan produk baru, semakin baik pula kinerja usahanya. Ini bisa dilihat dari peningkatan penjualan, pertumbuhan jumlah pelanggan, atau penguatan merek di pasar. Inovasi produk dapat membuat coffee shop lebih menarik bagi pelanggan, menciptakan pengalaman baru yang membuat pelanggan ingin kembali, serta membedakan mereka dari kompetitor lain.

7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Turbulensi Lingkungan (X) terhadap Kinerja Usaha (Y) melalui Inovasi Produk (Z) pada Coffee Shop Dago Atas Bandung berarti bahwa perubahan atau ketidakpastian dalam lingkungan bisnis (seperti perubahan dalam preferensi konsumen, teknologi, atau persaingan) mendorong coffee shop tersebut untuk berinovasi dalam produk-produknya, dan inovasi ini pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja usahanya. Turbulensi lingkungan tidak hanya mempengaruhi kinerja usaha secara langsung, tetapi pengaruh tersebut terjadi melalui mekanisme inovasi produk. Artinya, ketika lingkungan bisnis menjadi tidak stabil atau berubah secara cepat, coffee shop merespons dengan menciptakan atau mengembangkan produk baru yang menarik bagi pelanggan. Inovasi produk ini kemudian menjadi faktor kunci yang meningkatkan kinerja usaha, misalnya dengan menarik lebih banyak pelanggan, meningkatkan penjualan, dan

memperkuat posisi coffee shop di pasar. Turbulensi lingkungan mendorong inovasi produk, dan inovasi tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha secara signifikan. Dengan kata lain, coffee shop ini mampu mengubah tantangan dari lingkungan yang dinamis menjadi peluang untuk berinovasi, yang kemudian berujung pada kesuksesan bisnis. Inovasi produk menjadi jembatan penting yang menghubungkan dampak turbulensi lingkungan dengan peningkatan kinerja usaha, menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan adalah kunci bagi keberhasilan coffee shop tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh “Pengaruh Turbulensi Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha Melalui Inovasi Produk Bisnis Di Kota Bandung : Studi Kasus UMKM Coffee Shop Dago Atas Bandung. Peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi para pelaku usaha diantaranya :

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai turbulensi lingkungan yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah turbulensi pasar laju, disarankan untuk para pengusaha Coffee Shop di Dago Atas Bandung agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku utama seperti biji kopi, susu, dan gula, guna mendapatkan harga yang lebih stabil dan mengurangi dampak dari kenaikan harga secara tiba-tiba, meningkatkan efisiensi operasional melalui penggunaan teknologi untuk pengelolaan stok dapat membantu mengurangi pemborosan dan menekan biaya. Selain itu, pelaku usaha harus aktif

membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, misalnya melalui program loyalitas atau komunitas, untuk menjaga daya saing tanpa harus mengorbankan harga jual.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai inovasi produk yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah produk baru, disarankan untuk para pengusaha Coffee Shop di Dago Atas Bandung agar dapat meningkatkan kreatifitas dalam memunculkan produk produk baru yang belum ada di pasar yang banyak digemari dengan Mengamati pasar luar negeri melalui platform seperti TikTok, Instagram, dan lainnya yang populer di kalangan konsumen lokal, serta bekerja sama dengan mitra dan ahli dalam pembuatan kopi, dapat mendukung pengembangan produk baru yang sesuai. Selain itu, melakukan pemasaran digital melalui TikTok, Instagram, dan media sosial lainnya akan membantu produk baru tersebut dikenal oleh banyak orang.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kinerja usaha yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah pertumbuhan penjualan, disarankan untuk para pengusaha Coffee Shop di Dago Atas Bandung agar dapat sebelum meluncurkan produk baru, lakukan riset pasar mendalam untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, serta mengidentifikasi celah di pasar yang belum terpenuhi. Ini bisa melibatkan survei pelanggan, analisis kompetitor, atau uji coba produk dalam skala kecil, lakukan inovasi produk secara bertahap dengan menguji konsep produk baru melalui menu spesial atau edisi terbatas untuk melihat respon pasar tanpa mengambil risiko besar, penting untuk memanfaatkan kekuatan pemasaran digital dan media sosial,

dengan fokus pada cerita dan nilai-nilai unik yang dihadirkan oleh produk baru tersebut. Ini dapat membantu menarik perhatian pelanggan tanpa memerlukan anggaran pemasaran yang besar. Selain itu, pertimbangkan untuk berkolaborasi dengan merek atau influencer lokal untuk memperluas jangkauan pasar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak sample dan data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya sama atau tidak. Dan juga disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruh turbulensi lingkungan dapat melewati variabel apa saja selain inovasi produk terhadap kinerja usaha.